

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Komitmen Organisasi, Pengalaman Kerja, dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sekecamatan Mengwi, Kabupaten Badung

Ni Nyoman Aprinda Dewi Rahayu¹, Ni Nyoman Ayu Suryandari^{2*}, Ni Putu Lisa Ernawatiningsih³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: ayusuryandari@unmas.ac.id

ABSTRACT

Given its significant role in improving the welfare of rural communities, LPDs are required to be in a healthy condition. This level of health is reflected in the quality of their financial reports, which are the output of the accounting process and serve as clear and reliable information to support decision-making. Therefore, the purpose of this study is to determine the effect of internal control systems, level of accounting understanding, organizational commitment, work experience, and training on the quality of financial reports at the Village Credit Institution (LPD) in Mengwi Subdistrict, Badung Regency. The sample in this study consisted of 106 respondents. Data collection was conducted using questionnaires. The data analysis method applied was multiple linear regression analysis. The findings prove that the variables of internal control system, level of accounting understanding, and organizational commitment have a positive effect on the quality of financial statements at LPD Sekecamatan Mengwi, Badung Regency. Meanwhile, the variables of work experience and training have no effect on the quality of financial statements.

Keywords: Financial Statement Quality, Village Credit Institution (LPD), Internal Control System, Level of Accounting Understanding, Organizational Commitment, Work Experience and Training

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan mempunyai tugas yang krusial untuk mempercepat perkembangan ekonomi, hal ini dikarenakan lembaga keuangan menyediakan berbagai layanan yang mendukung kesejahteraan masyarakat seperti layanan tabungan, serta pinjaman. Di Indonesia terdapat berbagai macam Lembaga Keuangan seperti Badan Perekonomian Rakyat (BPR), Bank Umum, Koperasi, serta LPD. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) ialah wujud kearifan lokal yang mendukung pembangunan desa adat di Bali. Gagasan pendiriannya muncul pada 1983 ketika Ida Bagus Mantra, Gubernur Bali saat itu, mengusulkan lembaga keuangan berbasis adat yang berakar pada praktik lokal masyarakat Bali. Untuk memperdalam konsep tersebut, ia melakukan studi banding ke Padang serta menghadiri seminar di Semarang perihal Lembaga Keuangan Desa dan Badan Kredit Desa. Melalui pengalaman itu, ia melihat peluang bagi Bali untuk membuat lembaga keuangan yang diurus langsung oleh desa adat. LPD kemudian dibangun sebagai sarana memperkuat desa pekruman, menjaga adat dan budaya Bali, sekaligus menyediakan sumber pendanaan bagi masyarakat (Warka *et al.*, 2021). Mengingat perannya yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, LPD dituntut untuk berada dalam kondisi “sehat”. Tingkat kesehatan tersebut tercermin dari kualitas laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi yang mampu memberikan suatu informasi keuangan yang dapat dipahami oleh pemakai serta mampu dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang (Purwasih, 2023). Laporan keuangan dianggap berkualitas jika mempunyai informasi keuangan yang tidak menyesatkan,

relevan, andal, tepat waktu, mampu dipahami serta dapat dibandingkan (Mongan dan Suryandari, 2025).

Tetapi fakta yang terjadi tidak semua Lembaga Perkreditan Desa (LPD) mampu menghasilkan kualitas laporan keuangan yang sehat, hal ini dikarenakan masih adanya Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang laporan keuangannya tidak sehat, yang disebabkan oleh informasi laporan keuangan yang tidak jujur, laporan keuangan yang tidak transparan serta terjaringnya kasus korupsi. Seperti kasus korupsi yang terjadi pada LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi tahun 2021, sebesar Rp. 30,9 Miliar, modus yang dilakukan terdakwa dengan melakukan kredit fiktif dan kasus korupsi pada LPD Desa Adat Kapal sebesar 15 Miliar, modus yang dilakukan terdakwa dengan menggunakan jasa programmer untuk membuat program kredit dikomputer untuk memanipulasi kredit agar tidak terlihat bermasalah serta mengubah data tabungan. Selain terjadinya kasus korupsi, menurut Dewi & Yuniasi (2021), menyatakan bahwa pemilihan pengurus LPD melalui musyawarah desa sering menghambat penyusunan laporan keuangan karena sebagian pengurus kurang memahami pengelolaan dan administrasi keuangan. Dari hal ini dapat dipahami bahwa kualitas laporan keuangan sangat penting untuk kemajuan suatu organisasi, maka sudah seharusnya Lembaga Perkreditan Desa (LPD) mengawasi laporan yang dihasilkannya. Jika yang disajikan selalu tidak sehat hal ini akan berdampak pada suatu organisasi, seperti organisasi dapat mengalami kerugian, kebangkrutan, rusaknya reputasi suatu organisasi serta kehilangan kepercayaan nasabah (Zahro, 2024). Sehingga penting untuk mengkaji aspek yang memengaruhi mutu laporan keuangan pada LPD. Studi ini menyempurnakan penelitian Artiwi & Kresnanda (2023), di OPD Kabupaten Buleleng yang menyatakan kualitas laporan keuangan terpengaruh oleh faktor pemahaman akuntansi, sistem pengendalian *intern*, SDM dan komitmen organisasi. Namun variabel kualitas SDM dalam penelitian ini diukur dengan pengalaman kerja dan pelatihan. Dan studi ini diselenggarakan di LPD Sekecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

Pada faktor pertama, yaitu sistem pengendalian internal, ialah mekanisme berkelanjutan yang melibatkan pimpinan hingga semua pekerja untuk menjamin target organisasi terpenuhi melewati aktivitas yang efektif dan efisien (Firmansyah & Sinambela., 2020). Dari hal ini sudah seharusnya suatu organisasi harus mampu memikirkan usaha untuk melindungi serta mencegah aset organisasi dari peristiwa-peristiwa yang baik disengaja ataupun tidak disengaja demi menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang berkualitas (Khairunnisa et al., 2020). Faktor kedua, tingkat pemahaman akuntansi, dalam penyusunan laporan keuangan, hal ini diperlukan supaya para penyusun laporan keuangan mengenali bentuk laporan keuangan yang sejalan mengacu standar akuntansi yang telah ditentukan pada suatu organisasi serta mampu mencegah agar terhindarnya dari kesalahan-kesalahan (Suryandari, *et al*, 2025). Faktor ketiga, komitmen organisasi dapat diartikan sebagai kekonsistenan seorang individu dalam mengerjakan pekerjaannya baik pada saat bekerja ataupun dalam kegiatan sehari-hari (Rahmiati & Baihaqi, 2025). Dengan adanya rasa komitmen ini, mendorong pegawai untuk mematuhi setiap standar akuntansi yang berlaku serta meningkatkan ketelitian serta keandalan laporan (Ilmiddaviq, 2022). Faktor keempat, pengalaman kerja, seseorang individu yang berpengalaman luas akan lebih mudah dalam melakukan interaksi dalam melakukan pekerjaannya, dengan demikian aspek ini menjadikan individu mampu mengembangkan pemahaman serta keterampilan dalam pekerjaan (Aisyah, 2024). Faktor kelima, pelatihan, merupakan cara untuk mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu (Ariska, et al., 2023). Selain itu banyak manfaat yang dapat diberikan melalui pelatihan seperti meningkatkan rasa kepercayaan diri serta menambah skill (Cahyani & Atmadja, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, adapun tujuan studi ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sitem pengendalian *intern*, tingkat pemahaman akuntansi, komitmen organisasi, pengalaman kerja, dan pelatihan pada kualitas laporan keuangan pada LPD Sekecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Menurut Jensen and Meckling (1976) teori keagenan merupakan teori yang membahas hubungan antara pemilik (principle) dan pengelola (agent). Dalam teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (principle) dengan pihak yang menerima wewenang (agent) dalam bentuk kontrak kerja sama. Agent berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah diamanahkan oleh principle kepadanya. Teori ini memiliki asumsi bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara principle dan agent (Widyaningrum & Purwanto, 2022). Teori keagenan berusaha untuk menjawab masalah keagenan yang terjadi jika pihak-pihak yang saling bekerja sama memiliki tujuan dan pembagian kerja yang berbeda (Priani, *et al*, 2025). Pada teori keagenan, laporan keuangan dibuat oleh pihak agent sebagai bentuk pertanggung jawaban mereka kepada principle (Ayem *et al.*, 2021).

Pengaruh Sistem Pengendalian *Intern* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Pengendalian *Intern* ialah rangkaian aturan yang dirancang untuk mengamankan aset perusahaan, menjaga keakuratan informasi akuntansi, serta menguatkan kepatuhan pada aturan manajemen (Lesmana, 2021). Untuk memastikan informasi laporan keuangan disajikan secara tepat dan akurat, sistem pengendalian *intern* berfungsi sebagai prosedur yang bertujuan untuk menyiapkan informasi yang dapat diuji validitasnya supaya menjadi terpercaya, sehingga mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan (Andriani *et al.*, 2019). Mengacu pada teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) pihak *agent* memiliki kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dalam melakukan proses penyajian laporan keuangan kepada pihak *principal*, maka melalui sistem pengendalian *intern* ini mampu memicu hasil laporan keuangan yang berkualitas (Kwanbo *et al.*, 2023). Dengan optimalnya system pengendalian intern maka mengurangi terjadinya kecurangan laporan keuangan, yang berdampak pada meningkatnya kualitas laporan keuangan (Suryandari, 2025). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁: Sistem pengendalian *intern* berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tingkatkan seseorang dalam mengerti dan mampu menyajikan data keuangan tepat seperti kriteria yang ditentukan (Lestari & Dewi, 2020). Dalam menyajikan laporan keuangan, dengan memiliki tingkat pemahaman akuntansi hal ini mampu mengurangi kesalahan serta menghindari informasi yang tidak akurat, maka laporannya bisa dikatakan berkualitas (Yulianingsih, *et al*, 2021). Mengacu pada teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) pihak *agent* memiliki kewajiban melakukan proses penyajian laporan keuangan dengan melibatkan pegawai yang mempunyai pengetahuan mengenai proses pembuatan laporan yang berkualitas, maka memperoleh laporan yang bermutu dalam menjaga kepercayaan *principal* (Hermayani & Dewi, 2023). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₂: Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kepercayaan pekerja, kerelaan pekerja dan loyalitas untuk terus menjadi bagian dari organisasi merupakan dasar yang membangun sebuah komitmen dalam organisasi (Rohmah *et al.*, 2020). Dalam penyusunan laporan keuangan, pekerja yang memiliki rasa komitmen

terhadap organisasi pasti akan menunjukkan rasa tanggungjawab dalam menjalankan tugasnya (Rahmiati & Baihaqi, 2025). Mengacu pada teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) pihak *agent* dituntut untuk menyiapkan serta memberikan catatan bagi pengguna informasi keuangan seperti halnya pihak *principal*. Sehingga pegawai yang berkomitmen sangat dibutuhkan dalam pengoptimalan keseluruhan informasi, hingga memperoleh laporan keuangan yang bermutu serta bermanfaat bagi pihak pemakai laporan keuangan (Putri *et al.*, 2024). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. H₃: Komitmen Organisasi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengalaman kerja ialah pemahaman dan kompetensi yang didapat individu dari pekerjaan yang dijalankan dalam jangka waktu tertentu. (Cahyono *et al.*, 2024). Seseorang pegawai yang memiliki pengalaman yang memadai cenderung lebih terampil dalam memahami alur proses penyusunan laporan keuangan (Dewi & Satria, 2023). Mengacu pada teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) pihak *agent* membuat laporan keuangan yang berkualitas menjadi wujud tanggungjawab kepada pihak *principal* atas kepercayaan yang diberikan kepada pihak *agent* untuk mengelola organisasinya. Pegawai yang menyajikan laporan keuangan semestinya mempunyai pengalaman yang sesuai dan memiliki kapasitas untuk melakukan pekerjaan tersebut, dengan adanya pengalaman kerja pada bidang keuangan hal ini memudahkan dalam proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas (Chintya & Maria, 2023). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₄: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pelatihan dapat diartikan sebagai sebuah proses meningkatkan keterampilan serta pengetahuan pada sumber daya manusia (Maydiyanti *et al.*, 2020). Pelatihan terkait laporan keuangan yang diikuti oleh seorang pegawai membantu pegawai tersebut ketika merancang laporan keuangan tepat dengan standar yang ditentukan (Risnawati *et al.*, 2023). Mengacu pada teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) pihak *agent* berkewajiban untuk menyiapkan laporan keuangan kepada pihak *principal* sebagai bentuk tanggungjawabnya, laporan keuangan yang dibuat haruslah berkualitas sesuai dengan karakteristiknya. maka *agent* memerlukan kompetensi yang memadai dengan cara mengikuti pelatihan (Riyanita & Widiastuti, 2020). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kelima dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₅: Pelatihan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Studi dilaksanakan pada LPD yang tersebar di Sekecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Tercatat 38 LPD, namun 2 LPD tidak dapat dilibatkan dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan LPD Desa Adat Denkayu telah berhenti beroperasi karena bermasalah sejak bulan Februari 2025, dan LPD Desa Adat Gulingan masih dalam proses pemulihan akibat kasus korupsi yang terjadi pada tahun 2021. Sehingga hanya 36 LPD yang dapat dijadikan tempat penelitian. Poulasi dalam penelitian ini berjumlah 294 karyawan, dengan jumlah sampel sebanyak 106 karyawan yang memehuni kriteria. Teknik yang digunakan yakni purposive sampling dalam pemilihan sampel. Profil responden terdiri dari 55 laki-laki, 51 perempuan, pendidikan terakhir SMA sejumlah 47 orang, SMK sejumlah 8 orang, Diploma sejumlah 6 orang, S1 sejumlah 41 orang, dan S2 sejumlah 4 orang. Pengumpulan data dilaksanakan melewati survei dengan membagikan kuesioner diukur dengan skala likert. Metode regresi

linier berganda diterapkan untuk menganalisis data, yang dirumuskan dalam persamaan berikut.

$$KLK = \alpha + \beta_1 SPI + \beta_2 TPA + \beta_3 KO + \beta_4 PK + \beta_5 P + e \dots \dots \dots (1)$$

1. SPI

Pengendalian internal adalah proses yang melekat dalam setiap aktivitas organisasi dan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan tujuan tercapai secara efektif serta mencegah penyimpangan (Oktaviani & Yasa, 2023). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini diadopsi dari COSO (2013:4), terdiri dari beberapa indikator yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

2. TPA

Pemahaman akuntansi ialah kemampuan individu untuk mengenali dan memahami konsep-konsep akuntansi. Variabel ini diukur memakai indeks dari Yulianingsih, *et al*, (2021), yaitu aktiva, utang, dan modal.

3. KO

Komitmen organisasi menunjukkan keinginan yang tinggi dari anggota organisasi untuk mengikuti arah dan tujuan organisasi (Ilmiddaviq, 2022). indeks yang diterapkan dalam menilai variabel ini diambil dari studi Satriawan & Dewi (2020) yakni komitmen afektif, komitmen normative, dan komitmen berkelanjutan.

4. PK

Pengalaman kerja menggambarkan lamanya seseorang menjalani suatu profesi hingga mampu menguasai tugasnya dengan baik (Aisyah *et al.*, 2024). Variabel diukur melalui indikator dari Hidayatullah & Ardhani (2024), yaitu jangka waktu kerja dan bidang pengalaman.

5. P

Pelatihan adalah proses peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang tertentu, yang penting dilakukan untuk memperkuat kualitas sumber daya manusia (Ariska *et al.*, 2023). Variabel ini diukur menggunakan parameter dari Nusron & Andriani (2021), yakni bidang pelatihan, kualitas pelatihan, dan durasi pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara silmutan maupun parsial yang dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SPI	106	12.00	38.00	50.00	441.038	320.098
TPA	106	6.00	19.00	25.00	214.057	161.409
KO	106	9.00	16.00	25.00	219.811	206.089
PK	106	4.00	16.00	20.00	176.321	131.891
P	106	8.00	22.00	30.00	260.472	194.389
KLK	106	9.00	31.00	40.00	358.585	314.851
Valid N (listwise)	106					

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai minimum sistem pengendalian intern 38,00 dengan nilai maksimum 50,00 dan rata-rata skor 441,038 serta standar deviasi 320,098 jumlah sampel sebanyak 106 responden.
2. Nilai minimum tingkat pemahaman akuntansi 19,00 dengan nilai maksimum 25,00 dan rata-rata skor 214,057 serta standar deviasi 161,409 jumlah sampel sebanyak 106 responden.
3. Nilai minimum komitmen organisasi 16,00 dengan nilai maksimum 25,00 dan rata-rata skor 219,811 serta standar deviasi 206,089 jumlah sampel sebanyak 106 responden.
4. Nilai minimum pengalaman kerja 16,00 dengan nilai maksimum 20,00 dan rata-rata skor 176,321 serta standar deviasi 131,891 jumlah sampel sebanyak 106 responden.
5. Nilai minimum pelatihan 22,00 dengan nilai maksimum 30,00 dan rata-rata skor 260,472 serta standar deviasi 194,389 jumlah sampel sebanyak 106 responden.
6. Nilai minimum kualitas laporan keuangan 31,00 dengan nilai maksimum 40,00 dan rata-rata skor 358,585 serta standar deviasi 314,851 jumlah sampel sebanyak 106 responden.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,059	2,999		-1,687	0,095
	SPI	0,386	0,088	0,392	4,377	0,000
	TPA	0,616	0,137	0,316	4,508	0,000
	KO	0,386	0,131	0,253	2,952	0,004
	PK	-0,020	0,178	-0,009	-0,115	0,909
	P	0,100	0,112	0,062	0,891	0,375

a. Dependent Variable: KLIK

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$KLIK = -5,059 + 0,386 \text{ SPI} + 0,616 \text{ TPA} + 0,386 \text{ KO} - 0,020 \text{ PK} + 0,100 \text{ P}$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	0,714	0,700	1,72443

a. Predictors: (Constant), P, TPA, KO, PK, SPI

Sumber : Data Diolah (2026)

Mengacu pada Tabel 3, R² senilai 0,700. Membuktikan pengaruh variabel sistem pengendalian intern, tingkat pemahaman akuntansi, komitmen organisasi, pengalaman

kerja, dan pelatihan pada mutu laporan keuangan senilai 70%. Dan sebesar 30% dijelaskan oleh aspek diluar cakupan penelitian.

Uji F

Tabel 4.
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	743,510	5	148,702	50,006	.000 ^b
	Residual	297,367	100	2,974		
	Total	1040,877	105			
a. Dependent Variable: KLIK						
b. Predictors: (Constant), P, TPA, KO, PK, SPI						

Sumber : Data Diolah (2026)

Mengacu pada Tabel 4, nilai F-test= 50,006 dengan tingkat sig. bernilai 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga membuktikan variabel sistem pengendalian intern, tingkat pemahaman akuntansi, komitmen organisasi, pengalaman kerja, dan pelatihan berpengaruh secara bersama sama pada kualitas laporan keuangan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 5.
Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.5059	2.999		1.687	.095		
	SPI	.386	.088	.392	4.377	.000	.356	2.809
	TPA	.616	.137	.316	4.508	.000	.583	1.716
	KO	.386	.131	.253	2.952	.004	.390	2.563
	PK	-.020	.178	-.009	-.115	.909	.511	1.957
	P	.100	.112	.062	.891	.375	.594	1.684
a. Dependent Variable: KLIK								

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh bahwa hasil uji t pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

1. Variabel SPI memiliki nilai t hitung sebesar 4,377 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern (SPI) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) pada LPD Sekecamatan Mengwi.
2. Variabel TPA memiliki nilai t hitung sebesar 4,508 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) pada LPD Sekecamatan Mengwi.
3. Variabel KO memiliki nilai t hitung sebesar 2,952 dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi (KO) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) pada LPD

Sekecamatan Mengwi.

4. Variabel PK memiliki nilai t hitung sebesar -0,115 dengan nilai signifikansi 0,909 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Pengalaman Kerja (PK) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) pada LPD Sekecamatan Mengwi.
5. Variabel P memiliki nilai t hitung sebesar 0,891 dengan nilai signifikansi 0,375 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Pelatihan (P) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK) pada LPD Sekecamatan Mengwi.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Mengwi

Berdasarkan nilai t menunjukkan bahwa sistem pengendalian *intern* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H₁ Diterima. Pengendalian internal membantu menghasilkan laporan yang lebih berkualitas karena berfungsi melindungi aset, memastikan keakuratan informasi akuntansi, dan meminimalkan potensi penyimpangan (Agustina & Wahyuni, 2024). Mengacu pada Teori Keagenan (Jensen and Meckling, 1976), pengelola LPD (agent) memiliki kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dalam melakukan proses penyajian laporan keuangan yang berkualitas kepada krama desa (principal). Melalui sistem pengendalian intern ini dapat memicu hasil laporan keuangan yang berkualitas, hal ini dikarenakan sistem pengendalian intern sebagai prosedur untuk melindungi aset, menjamin informasi akuntansi yang akurat serta mengurangi risiko penyimpangan (Agustina & Wahyuni, 2024). Temuan ini konsisten dengan penelitian Artiwi & Kresnandra (2023), Pramitha et al. (2024), serta Agustina & Wahyuni (2024) yang sama- sama menyimpulkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga semakin baik penerapan pengendalian intern, maka semakin baik kualitas laporan yang dihasilkan.

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Mengwi

Berdasarkan nilai t menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H₂ Diterima. Tingkat Pemahaman Akuntansi dapat diartikan sebagai, sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi, baik sebagai seperangkat pengetahuan, sistem dan prosedur (Putri, et al, 2024). Mengacu pada Teori Keagenan (Jensen and Meckling, 1976), pengelola LPD (agent) memiliki kewajiban dalam menyajikan laporan keuangan dengan melibatkan pegawai yang memiliki pemahaman yang baik akan proses penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan yang dihasilkan berkualitas dan mampu menjaga kepercayaan krama desa (principal) (Hermayani & Dewi, 2023). Temuan ini konsisten dengan penelitian Erawati & Setyaningrum (2021), Artiwi & Kresnandra (2023), Hermayani & Dewi (2023), serta Agustina & Wahyuni (2024), yang sama-sama menyimpulkan tingkat pemahaman akuntansi berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi pemahaman akuntansi pegawai LPD di Kecamatan Mengwi, semakin baik pula kualitas laporan keuangannya.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD Di Kecamatan Mengwi

Berdasarkan nilai t menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H₃ Diterima. Komitmen organisasi kerap mencerminkan kepercayaan pegawai terhadap visi, misi organisasi serta tujuan organisasi. Pegawai yang memiliki komitmen dalam organisasi akan lebih bertanggungjawab

terhadap pekerjaannya (Oktaviani & Yasa, 2023). Mengacu pada Teori Keagenan (Jensen and Meckling, 1976), pengelola LPD (agent) berkewajiban untuk menyediakan serta memberikan catatan bagi pengguna informasi keuangan seperti halnya krama desa (principal). Dengan tingginya komitmen organisasi yang dimiliki oleh pengelola LPD, hal ini akan mendorong pengelola LPD untuk menyajikan segala bentuk informasi yang ada dalam laporan keuangan secara jujur, dan sesuai dengan fakta yang sebenarnya (Agustina & Wahyuni, 2024). Temuan ini konsisten dengan penelitian Alpi & Akbar (2024), Putri et al. (2024), Rahmiati & Baihaqi (2025), dan Lestari (2025), menyatakan komitmen organisasi berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi komitmen yang dimiliki pegawai pada LPD Sekecamatan Mengwi, maka lebih berkualitas hasil laporan keuangannya.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD Di Kecamatan Mengwi

Berdasarkan nilai t menunjukkan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H_4 ditolak. Yang artinya ada tidaknya pengalaman kerja tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pengurus LPD sudah memiliki latar belakang pendidikan yang memadai, serta penerapan sistem pengendalian intern yang kuat di masing-masing LPD. Temuan ini konsisten dengan penelitian Yulianingsih *et al.* (2021), Putri *et al.* (2024), Mawardi & Herawati (2024), Anggreni *et al.* (2024) dan Sulastri & Fatimah (2025) menyatakan pengalaman kerja tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD Di Kecamatan Mengwi

Berdasarkan nilai t menunjukkan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H_5 ditolak. Yang artinya ada tidaknya pelatihan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pengurus LPD sudah memiliki latar belakang pendidikan yang memadai, penerapan sistem pengendalian intern yang kuat di masing-masing LPD dan pengurus LPD juga memiliki komitmen yang tinggi yang dimana cenderung bekerja lebih teliti serta bertanggung jawab sehingga memberikan dampak untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Ayem & Singan (2021), Nusron & Andrini (2021), serta Riyanita & Widiastuti (2020) menyatakan pelatihan tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan penelitian sebagai berikut.

1. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Sekecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.
2. Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Sekecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.
3. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.
4. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Sekecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.
5. Pelatihan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Sekecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, terdapat beberapa keterbatasan dalam

penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Keterbatasan akses lokasi penelitian, hal ini dikarenakan beberapa lokasi LPD tidak terdaftar pada peta digital (maps), sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam menjangkau lokasi penelitian yang menyebabkan proses pengumpulan data membutuhkan waktu lebih lama dari yang direncanakan.
2. Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sekecamatan Mengwi, dimana kemungkinan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi khususnya pada lembaga keuangan lainnya karena memiliki regulasi yang berbeda.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan untuk peneliti selanjutnya, yakni sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada Lembaga Pemberdayaan LPD (LPLPD) guna memperoleh informasi lokasi yang lebih akurat sehingga pengumpulan data dapat berjalan lebih efisien.
2. Peneliti selanjutnya dapat dilakukan pada industri perbankan lainnya.
3. Bagi perusahaan atau lembaga, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja di masa mendatang. Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern, tingkat pemahaman akuntansi, dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, maka penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan yang ada guna meningkatkan kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. P. M., & Wahyuni, M. A. (2024). Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Kecamatan Sukasada. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15(2), 275–286
- Aisyah, S., Habibie, M., Liswanti, I., Risal, T., & Fadillah, T. D. (2024). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada UMKM Wilayah Medan Deli Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 8(1), 168–177. <https://doi.org/10.30871/jama.v8i1.7345>
- Alpi, M. F., & Akbar, H. (2024). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(2).
- Andriani, P., Suarsa, A., & Yuniati. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PADA pdam Tirtawening Kota Bandung. *Jurnal EMAR : Sains Ekonomi Manajemen Akuntansi Riviu*, 1(3), 26–4.
- Ariska, I., Dasila, R. A., & Sari, N. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi, dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(2), 1447–1458. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1125>
- Artiwi, P., & Kresnandra, A. A. N. A. (2023a). Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(11). <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i11.p14>
- Ayem, S., & Singan, D. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Pemahaman PSAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Daerah Tanjung Selor. *Jurnal Ilmu Akuntansi* ,

3(2).

- Cahyani, I. A. P. S., & Atmadja, A. W. T. (2023). *Pengaruh tingkat pendidikan, sistem pengendalian internal dan pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes (Studi kasus BUMDes di Kabupaten Buleleng)*. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 14(3), 642–653.
- Cahyono, H. E., Nugroho, S. W., & Tohari, H. (2024). Sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, dan kemampuan teknik personal terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Economic, Accounting and Management*, 3(1), 46–64. <https://doi.org/10.61994/equivalent.v3i1.664>.
- Chintya, K. D., & Maria, E. (2023). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Salatiga Dari Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 586– 601. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.7274>
- Dewi, A. A. I. P. A., & Satriya, I. W. B. (2023). Pengaruh Independensi, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pengawas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Payangan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 16–28. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i4.3914>
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53–60. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449>
- Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2020). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *Land Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.557>
- Hermayani, S., & Dewi, N. W. Y. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Fungsi Pengawasan, Good Corporate Governance, dan Tekanan Eksternal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD se- Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(02), 419–429. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.64622>
- Hidayatullah, R. P., & Ardhani, L. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Motivasi Kerja, Sistem Gaji, Dan Pemahaman Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Café Kota Malang). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6).
- Ilmiddaviq, M. B. (2022). Pengaruh komitmen organisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan pemoderasi lean management di CV Aji Soko Abadi. *The Journal of Business Management*, 5(2).
- Khairunnisa, H., Sumardi, Tutuko, B., & Wolor, C. W. (2020). Pengaruh Aktivitas Pengendalian terhadap Risiko Penyalahgunaan Aset pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 15(1), 57–72. <https://doi.org/10.21009/wahana.15.015>
- Kwanbo, M. L., Baba, E. A. ., Akanet, S. ., & Tanko, M. . (2023). Financial Reporting Quality and Control System: A Mixed Approach Assessment: DOI: <https://doi.org/10.33093/ijomfa.2023.4.1.1>. *International Journal of Management, Finance and Accounting*, 4(1), 1–21. <https://doi.org/10.33093/ijomfa.2023.4.1.1>
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.31294/jasika.v1i1.342>
- Mawardi, M. S. J., & Herawati, N. T. (2024). Pengaruh pemahaman akuntansi berdasarkan SAK-ETAP, pengalaman kerja, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi serba usaha se-Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15(2).
- Maydiyanti, S., Putri, A. M., & Anriva, D. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan*

- Ekonomika*, 10(1), 69–78. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1975>
- Mongan, F. F. A., & Suryandari, N. N. A. (2025, November). Corporate governance and financial performance as determinants of earnings management: empirical evidence from indonesia. In *International Conference on Religious and Cultural Sciences* (Vol. 7, No. 1, pp. 113-122).
- Muliani, Usman, A., Iswadi, & Nurhasanah. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah. *JAM : Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(2).
- Nusron, L. A., & Andriani, T. (2021). Faktor yang mempengaruhi pemahaman laporan keuangan desa di Kecamatan Ajibarang. *Journal of Accounting and Financial Issue*, 222(2).
- Oktaviani, L. S., & Yasa, I. N. P. (2023). Pengaruh kualitas kinerja sumber daya manusia, pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan (studi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Sawan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(04), 885–895. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i04.60247>
- Purwasih, R. (2023). Perkembangan Terkini Riset Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 32–36. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.186>
- Putri, A. A., Kuntadi, C., & Sari, Y. M. (2024). Pengaruh Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 106–121. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i2.133>
- Putri, N. P. T. M. K., Trisnayuni, K. A. S., & Suryandari, N. N. A. (2024). Internal And External Factors That Influence Earnings Management. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 6(2), 133-143.
- Priani, A. A. P. L. A., Trisnayuni, K. A. S., & Suryandari, N. N. A. (2025). Agency Theory Perspective: Analysis of the Influence of Firm Characteristics and Corporate Governance on Tax Management in the Textile and Garment Industry. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 18(2), 190-206.
- Priyanto, R. (2021). *Komitmen Organisasi* (Roli Tegar, Ed.). CV Diva Pustaka.
- Rahmiati, K., & Baihaqi, B. (2025). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 3081–3101. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5560>
- Risnawati, N. P. E., Sumadi, N. K., & Wati, N. W. A. E. (2023). Pengaruh penggunaan teknologi informasi, pelatihan penyusunan laporan keuangan, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes se-Kecamatan Marga. *Hita Akuntansi dan Keuangan*.
- Rizka S, A., Zamzami, Z., & Gowon, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sisten Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Daerah Sevagau Variabel Intervenig. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(3), 136–148. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i3.16111>
- Satriawan, G. M. I., & Dewi, G. A. K. R. S. (2020). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 255. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25981>
- Shofa, A., Wafirotn, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas

- laporan keuangan (Studi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 6(1), 128–144.
- Sulastri, & Fatimah. (2025). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Pembaharuan Nepo Di Desa Nepo Kabupaten Barru, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1).
- Suryandari, N. N. A. (2025). Analisis Peran Internal Control, Accounting Compliance, Etika, Keadilan Kompensasi, dan Komitmen Organisasi dalam Menekan Kecenderungan Accounting Fraud. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(3), 1688-1701.
- Suryandari, N. N. A., Mongan, F. F. A., & Anggraini, D. P. (2025). Does Creative Accounting Hold The Key On Corporate Performance? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 16(1), 68-80.
- Suryandari, N. N. A., Endiana, I. D. M., Susandya, A. A. B. A., & Apriada, K. (2021). The role of employee ethical behavior and organizational culture in preventing fraud at the LPD. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(08), 916-929.
- Taufiqurrohman, T., Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Lebak *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2). <https://doi.org/10.55171/jsab.v9i2.579>
- Warka, I. W., Sara, I. M., & Ningsih, N. L. A. P. (2021). *Determinan profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD)* (I. M. Sara, Ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Widyaningrum, I., & Purwanto, A. (2022). Analisis penerapan SAK-EMKM, perencanaan pajak, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan persepsi pelaku usaha atas tujuan laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM (Studi empiris pada UMKM industri mebel di Bojonegoro). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–12.
- Yulianingsih, N. P. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas, pendidikan, pengalaman kerja dan tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. *Jurnal KARMA*, 1(5), 1758–1765.
- Zahro, U. (2024). Analisis Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Investor Di Pasar Modal Indonesia. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 463–469. <https://doi.org/10.46576/bn.v7i2.5083>